



Analisis Intellectual Capital Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Restu Eka Wimartfian¹, Nor Norisanti², R Deni Muhammad Danial³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Abstract

Received: 19 Desember 2023

Revised: 02 Januari 2024

Accepted: 09 Januari 2024

Learning is a process of changing behavior for the better and changes in one's cognitive abilities. Today's technology helps someone to simplify daily activities, in education to make learning more effective and fun. Animated videos can be used as learning media that are suitable for use. This research produces a product in the form of motion graphic animation learning media that is useful for students. The type of research used is R&D research with reference to the research and development of the Barg&Gall model which consists of ten stages. The data collection method used by the researcher is interviews with subject teachers, through classroom observations to students. And through a questionnaire to assess the feasibility of media and design experts, material experts and users, namely students. The results showed that the validation of material experts obtained 87% in the "very feasible" category, media experts obtained 93% in the "very feasible" category, design experts obtained 84% in the "very feasible" category, limited grade trials obtained 90% in the "very appropriate" category. feasible" and field trials obtained 89% of the "very feasible" category. Thus it can be concluded that this learning media product is said to be very feasible to be used in student learning.

Keywords: Learning Media, Motion Graphic

(*) Corresponding Author: restueka2303@gmail.com

How to Cite: Wimartfian, R. E., Norisanti, N., & Danial, R. D. M. (2024). Analisis Intellectual Capital Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10499200>.

PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan telah menarik para peneliti untuk menyelidiki nilai yang tersembunyi (*hidden value*) pada laporan keuangan perusahaan. Nilai ini merupakan aset tersembunyi milik perusahaan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Adanya Hidden value mengindikasikan adanya informasi mengenai aset tidak berwujud (*intangible asset*) seperti: human capital, inovasi, teknologi, atau pelanggan yang tidak dimasukkan oleh pihak manajemen ke dalam laporan keuangan dikarenakan kesulitan dalam hal identifikasi maupun pengukurannya.

Perkembangan intellectual capital menimbulkan tantangan bagi akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Pengakuan terhadap modal intelektual yang merupakan penggerak nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif semakin meningkat. Meskipun demikian, pengukuran yang tepat atas modal intelektual masih terus dicari dan dikembangkan (Simanungkalit, 2015).

Menurut (Anggraini, 2020) Intellectual capital dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Perusahaan yang mengelola intellectual capital yang baik adalah perusahaan yang mampu mengembangkan kemampuan dan memotivasi karyawan dalam meningkatkan inovasi. Hal ini disebabkan inovasi yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, sistem dan struktur

yang dapat mendukung perusahaan dalam mempertahankan atau bahkan meningkatkan nilai perusahaan serta daya saing perusahaan. Menurut (Bontis, 2000) Human capital merupakan aset tidak berwujud yang penting bagi perusahaan karena merupakan sumber inovasi dan pembaruan strategis, dan meningkatkan keterampilan pribadi karyawannya. Karyawan menghasilkan IC melalui kompetensi seperti, sikap dan kelincahan intelektual. Kompetensi meliputi keterampilan dan pendidikan, sedangkan sikap meliputi perilaku kerja karyawan serta kombinasi dari pengetahuan. Structural capital adalah sumber daya perusahaan non-manusia yang dimiliki perusahaan meliputi pengetahuan non-manusia, seperti, database atau sistem informasi teknologi, strategi, dan bagan organisasi. Customer capital menjabarkan pengetahuan pemasaran dan hubungan pelanggan yang dikembangkan melalui jalannya bisnis, serta hubungan antara perusahaan dengan mitra bisnis seperti hubungan antara pelanggan, pesaing, pemasok, asosiasi perdagangan dan pemerintah.

Untuk mengetahui seberapa besar modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan, dapat diukur dengan menggunakan Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM). VAICTM merupakan metode pengukuran intellectual capital yang dikembangkan oleh Pulic. Tujuan utama dari bisnis yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan Value Added (Pulic, 1998). Menurut (Ulum, 2008) dalam penelitian (Pulic, 1998) sedangkan untuk menciptakan Value Added dibutuhkan Human Capital (HC) dan Structural Capital (SC). Hubungan lainnya dari VA adalah capital employed (CE), yang dalam hal ini berhubungan dengan VACA. VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital.

Informasi mengenai intellectual capital tersebut menjadi informasi yang bernilai untuk diketahui investor karena di era globalisasi ini, adanya pengungkapan intellectual capital di dalam laporan keuangan perusahaan memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan nilai perusahaan (Rahma & Rahmawati, 2015). Semua informasi tersebut sangat penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila informasi mengenai nilai perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan ini tidak lengkap dan kemudian digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan maka akan menjadi bahan pertimbangan yang salah. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode untuk mengidentifikasi intellectual capital agar informasi mengenai nilai perusahaan dalam laporan keuangan tersebut lengkap dan dapat menjadi bahan pertimbangan yang baik bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat (Bontis, 2000). Begitu pula dengan Pertumbuhan perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan go public dapat dikategorikan perusahaan besar atau perusahaan yang memiliki pertumbuhan semakin baik. Sehingga investor akan lebih tertarik dengan perusahaan besar dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Pertumbuhan perusahaan dapat mencerminkan bahwa suatu perusahaan akan berkembang atau tidak. Sehingga pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (I Nyoman & I Mustanda, 2017). Pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor. (Syardiana,

2015). Perusahaan yang tumbuh dengan cepat akan menikmati keuntungan dan citra positif yang diperoleh. sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha, sehingga memperbesar pula keinginan perusahaan untuk menambah laba (Purnama & Abudanti, 2014)

Pertumbuhan dimasukkan di penelitian ini sebagai salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar tingkat pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh para investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor. Dengan demikian pertumbuhan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Syardiana, 2015). Menurut (Wahyuni, 2013) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu ; pertumbuhan perusahaan. Faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten.

Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan pertumbuhan total aktivitya. Total Asset Growth (TAG) adalah selisih total aktiva pada masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aktiva pada masa sebelumnya (Paramita & Chandradewi, 2018). Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya. Satuan pengukuran perubahan total aktiva dalam persentase (Syardiana, 2015).

Tabel 1. Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Tahun 2019-2021 dengan Menggunakan Harga Saham

NO	Nama Perusahaan		Kode	Harga Saham		
				2019	2020	2021
1	Puradelta Tbk	Lestari	DMAS	282	230	190
2	Urban Propertindo Tbk	Jakarta	URBN	109	78	76
3	Inti Sejahtera Tbk	Bangun	IBST	8.300	7.100	6.900
4	Jaya Manggala Tbk	Konstruksi Pratama	JKON	400	206	76
5	Megapolitan Developments Tbk		EMDE	200	194	156
6	PT City Retail Developments Tbk		NIRO	148	146	145
7	PT Bangun Sarana Tbk	Paramita	PBSA	375	260	254

	Gowa	Makassar	GMTD			
	Tourism			18.075	16.725	15.600
8	Development Tbk					
	Wijaya	Karya	WEGE			
	Bangunan	Gedung				
9	Tbk.			235	222	167
	Pollux	Properties	POLL			
10	Indonesia Tbk.			4110	4070	414

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa harga saham sebagai tolak ukur nilai perusahaan dari beberapa perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan dari tahun 2019-2021. Dilihat pada tahun 2021 rata-rata perusahaan property real estate dan konstruksi bangunan mengalami penurunan harga saham seperti Puradelta Lestari Tbk, Inti Bangun Sejahtera Tbk, Pollux Properties Indonesia Tbk dan seterusnya. Naik turunnya harga saham ini mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan pasar terhadap nilai perusahaan mengalami penurunan.

Berdasarkan penelitian (Anggraini, 2020) menemukan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian (Simarmata & Subowo, 2016) VAIC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan VAIC yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan terbukti pasar memberikan nilai yang lebih tinggi terhadap pasar. Namun berdasarkan penelitian (Marcelia & Purnomo, 2016) Intellectual Capital tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor lebih tertarik menilai perusahaan menggunakan data kuantitatif bila dibandingkan dengan data kualitatif. Berdasarkan penelitian (Syardiana, 2015) Pertumbuhan perusahaan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian (Suryandani, 2018) menunjukkan bahwa variable pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan besarnya perubahan total aktiva atau total aset perusahaan selama tahun penelitian lebih besar jika dibandingkan dengan perubahan total aktiva atau total aset perusahaan pada tahun sebelumnya. Namun menurut penelitian (I Nyoman & I Mustanda, 2017) membuktikan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negative terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula dana yang harus tersedia untuk kegiatan investasi perusahaan, baik sumber dana dari dalam maupun luar perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui analisis *Intellectual Capital*, Pertumbuhan Perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan property, real estate & konstruksi. 2) Untuk menganalisis *Value Added Capital* (VACA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property, real estate & konstruksi. 3) Untuk menganalisis *Value added Human Capital* (VAHU) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property, real estate & konstruksi. 4) Untuk menganalisis *Structural Capital Value* (STVA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property, real estate & konstruksi. 5) Untuk menganalisis pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property, real estate & konstruksi

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Menurut (Astuti et al., 2022:25) Manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan pendanaan yang diperlukan dengan biaya minimal dan menggunakan dana tersebut se-efisien mungkin. selain itu kegiatan manajemen ini juga bertujuan untuk mengelola dana maupun aset-aset yang dimiliki perusahaan untuk dimanfaatkan pada hal-hal atau kegiatan yang membantu tercapainya tujuan utama perusahaan yaitu profit.

Laporan Keuangan

Menurut (Rahmayuni, 2017) Laporan Keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) terhadap perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (Bank atau Lembaga Keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya. Menurut. Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu, laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Rabuisa et al., 2018) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses dalam membedakan laporan keuangan ke dalam unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut yaitu dengan suatu tujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Nilai Perusahaan

Menurut (I Nyoman & I Mustanda, 2017) nilai perusahaan sebagai merupakan harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri.

Intellectual Capital

Menurut (Williams, 200) dalam (Puspa, 2018) intellectual capital (IC) merupakan sebuah informasi dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan ke dalam sebuah pekerjaan untuk dapat menciptakan sebuah nilai di dalam perusahaan.

Pasar Modal

Menurut (Muklis, 2016) Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek di perdagangkan yang disebut bursa efek. Pengertian bursa efek (stock exchange) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Nur & Suhadak, 2015) pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya”.

Hipotesis

H1 : Value Added Capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : Value added Human *Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : Structural Capital Value berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam sub-sektor property, real estate dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 43 perusahaan yang terdaftar, dengan total sampel 10 perusahaan property, real estate dan konstruksi. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni dengan studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) Analisis Deskriptif, 2) Koefisiensi Korelasi, 3) Koefisien Determinasi (R^2), 4) Uji Normalitas, 5) Regresi Linear Berganda, 6) Uji Hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Perhitungan Uji Korelasi

Teknik statistika yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan linear antara variabel yang satu dengan yang lain. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisa korelasi adalah suatu analisa yang digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (variabel X) dengan variabel terikat (variabel Y) (Ananda, 2019).

Adapun rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Hasil perhitungan yang telah diperoleh kemudian dapat diberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu dengan menggunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 2. Koefisiensi Korelasi Value added Capital Employed (X1), Value Added Human Capital (X2), Structural Capital Value Added (X3), Pertumbuhan Perusahaan (X4) dan Nilai Perusahaan (Y)

Model Summary^b

Model	R	Change Statistics							
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.808 ^a	.652	.596	358.47844	.652	11.717	4	25	.000

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh angka R sebesar 0,808.

Tabel 3. Interpretasi Koefisiens Korelasi

Ordinal Koefisien	Tingkat Hubungan
-------------------	------------------

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diatas, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara VACA (X1), VAHU (X2), STVA (X3) dan pertumbuhan perusahaan (X4) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 0,808. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan keempat variable X terhadap Y adalah sangat kuat.

2. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali dalam (Christine et al., 2019) tujuan koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Koefisien determinasi (KD) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi :

1. Jika “KD” mendekati 0 maka pengaruh variabel X terhadap Y lemah.
2. Jika “KD” mendekati 1 maka pengaruh variabel X terhadap Y kuat.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

				Change Statistics					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.808 ^a	.652	.596	358.47844	.652	11.717	4	25	.000

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,652. Artinya nilai pengaruh yang diberikan oleh VACA (X1), VAHU (X2), STVA (X3) dan pertumbuhan perusahaan (X4) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 0,652 atau 65,2 %. Sedangkan sisanya (100% - 65,2% = 34,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

3. Hasil Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam (Christine et al., 2019) Uji normalitas data ditujukan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh yang berasal dari populasi normal. Uji normalitas ini perlu dikarenakan semua perhitungan parametric statistic

mempunyai asumsi normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan analisis statistik.

Uji analisis statistik menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Menurut Ghozali dalam (Christine et al., 2019) Uji

K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

H0 : Data residual berdistribusi normal.

HA : Data residual berdistribusi tidak normal.

Pada uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5%atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sampel Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	332.83887740
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.105
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.149 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa data dengan hasil 0.149 yang artinya lebih dari 0.05 data tersebut memiliki distribusi yang normal pada variabel VACA (X1), VAHU (X2), STVA (X3) dan Pertumbuhan perusahaan (X4) terhadap Nilai perusahaan (Y) yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa “Analisis regresi ganda digunakan oleh penulis, untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai factor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”. Adapun rumus analisis regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y^* = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Keterangan:

Y* : Subyek dalam dependent variable yang diprediksikan

X : Independent variable

- a : Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)
 b : Angka atau koefisien regres yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan dependent variable yang disebabkan pada perubahan independent variabel.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	121.577	177.225			.686	.499
VACA	.237	3.789	.009		.063	.951
VAHU	.131	.206	.118		.638	.529
STVA	.257	3.252	.014		.079	.938
Pertumbuhan Perusahaan	20.201	3.120	.825		6.474	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas dapat diperoleh nilai $b_1 = -0,237$, $b_2 = 0,131$, $b_3 = 0,257$, $b_4 = 20.201$ dan $a = 121.577$. Dari nilai tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y^* = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y^* = 121.557 + 0,237X_1 + 0,131X_2 + 0,257X_3 + 20.201X_4$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar $a = 121.577$ menunjukan bahwa jika nilai *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Stuctural Capital Value Added* (STVA) dan Pertumbuhan perusahaan, maka nilai PBV sebagai indikator nilai perusahaan sebesar 121.577.
2. Koefisien regresi *Value Added Capital Employed* (VACA) sebesar $b_1 = -0,237$ menunjukan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, artinya setiap kenaikan satuan VACA maka akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 0,237 atau 23,7%
3. Koefisien regresi *Value added Human Capital* (VAHU) sebesar $b_2 = 0,131$ menunjukan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, artinya setiap kenaikan satuan variabel VAHU maka akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 0,131 atau 13,1%
4. Koefisien regresi *Stuctural Capital Value Added* (STVA) sebesar $b_3 = 0,257$ menunjukan bahwa variabel mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya setiap kenaikan satuan variabel STVA maka akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar sebesar 0,257 atau 25,7%
5. Koefisien regresi pertumbuhan perusahaan sebesar $b_4 = 20.201$ menunjukan bahwa variabel mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya setiap kenaikan satuan variabel pertumbuhan perusahaan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar sebesar 20.201.

5. Uji Parsial (t test)

Menurut (Sugiyono, 2017) untuk menghitung uji t dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai Uji t

r : Koefisiensi Korelasi Person

r² : Koefisiensi determinasi

n : Jumlah Sampe

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 uji dua pihak dan dk = n-2, kriteria sebagai berikut:

Jika signifikansi $t < 0,05$ dan jika $t \geq 0$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika signifikansi $t \geq 0,05$ dan jika $t < 0$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 7. Uji Parsial (t test)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	121.577	177.225		.686	.499
VACA	.237	3.789	.009	.063	.951
VAHU	.131	.206	.118	.638	.529
STVA	.257	3.252	.014	.079	.938
Pertumbuhan Perusahaan	20.201	3.120	.825	6.474	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengujian *Value Added Capital Employed* (VACA) (X1)

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $0,063 < t$ tabel sebesar 2.059 dan nilai signifikansi pengaruh sebesar $0,951 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara VACA terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan.

2. Pengujian *Value Added Human Capital* (VAHU) (X2)

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $0,638 < t$ tabel sebesar 2,059 dan nilai signifikansi sebesar $0,529 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara VAHU terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian *Stuctural Capital Value Added* (STVA) (X3)

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $0,079 < t$ tabel sebesar 2,059 dan nilai signifikansi sebesar $0,938 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan

H₁ ditolak. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara STVA terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan.

4. Pengujian Pertumbuhan Perusahaan (X₄)

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *t* hitung sebesar 6.474 > *t* tabel sebesar 2,059 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 Artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

6. Uji Simultan (*f* test)

Koefisien korelasi ganda dapat diuji menggunakan rumus uji F. menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : Nilai koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel bebas (independent)

N : Jumlah sampel

F : F hitung akan dibandingkan dengan F sampel

Uji hipotesis korelasi ganda langsung dikonsultasikan dengan harga F table dengan didasarkan pada DK pembilang – k dan DK penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan 5% kaidah pengujian signifikan yairu sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka signifikan
2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak signifikan.

Data yang digunakan untuk perhitungan uji F selanjutnya dimasukan dan dihitung melalui software SPSS 23. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Simultan (*f* test)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6023100.836	4	1505775.209	11.717	.000 ^b
	Residual	3212669.831	25	128506.793		
	Total	9235770.667	29			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STVA, VACA, VAHU

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah sebesar 11,717 > F tabel 2,76 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan dari VACA, VAHU, STVA dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini telah diuji dan dianalisis. Hasil

analisis menunjukkan beberapa temuan penting terkait hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pertama, terdapat hubungan positif dan signifikan antara pertumbuhan perusahaan (X4) dengan nilai perusahaan (Y), yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki dampak yang kuat terhadap nilai perusahaan. Kedua, hasil menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Value Added Capital Employed (VACA) (X1), Value Added Human Capital (VAHU) (X2), dan Structural Capital Value Added (STVA) (X3) terhadap nilai perusahaan (Y). Meskipun ada pengaruh, hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Selanjutnya, hasil analisis juga menunjukkan bahwa secara simultan, variabel VACA, VAHU, STVA, dan pertumbuhan perusahaan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor tersebut secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, G. C. (2019). *PENGARUH PENILAIAN PRESTASI KERJA TERHADAP PROMOSI PEGAWAI PADA PERGURUAN PANCA BUDI MEDAN*. 2(1), 102–113.
- Anggraini, F. S. Y. P. R. S. (2020). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK*, 15(2), 169–190. <https://doi.org/10.25105/jipak.v15i2.6263>
- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Listiana, S., Mulatsih, A., Muliyani, A. J., Siska, R., Erziaty, G., Wicaksono, H., Nugroho, D., Sugiarto, J., & Dwina, I. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN*. www.penerbitwidina.com
- Bontis. (2000a). *A SCESSING K NOWLEDGE A SSETS : A Review of the Models Used to Measure Intellectual Capital*.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Mahmuddin, S. L. S. E. , M. S., & Isna, A. N. S. Sos. , M. I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(2), 340–351.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Nyoman, A. S., & I Mustanda, K. (2017). PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI. *Jurnal Manajemen Unud*, 6, 2–30.
- Marcelia, E., & Purnomo, B. S. (2016). PENGARUH NILAI TAMBAH MODAL INTELEKTUAL DAN PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA).

- Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 29.
<https://doi.org/10.17509/jaset.v8i1.4019>
- Muklis, F. (2016). PENERAPAN PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI BRI SYARIAH. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*-, 1(1), 2–124.
- Nur, M., & Suhadak, F. (2015). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS (Studi Pada Sektor Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol*, 24(1), 1–10. www.antaranews.com
- Pulic. (1998). *Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy*.
- Purnama & Abudanti, N. (2014). *PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN*. 1–14.
- Puspa, S. N. (2018). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 1–10. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DANA RAYA MANADO. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(2), 325–333.
- Rahma & Rahmawati, E. (2015). *Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Intervening Kinerja Perusahaan*. <https://doi.org/10.18196/jai.2015.0035.96>
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada Ukm. *JURNAL SOSIAL HUMANIORA DAN PENDIDIKAN*, 1, 1.
- Simanungkalit, P. (2015). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*.
- Simarmata, R., & Subowo. (2016). Accounting Analysis Journal PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 2–9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suryandani, A. (2018). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BEI. *BMAJ: Business Management Analysis Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/bmaj.v1i1.2682>
- Syardiana. (2015). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *AKUNTABILITAS*, 8, 1–8.
- Ulum. (2008). Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 10.